

## ABSTRAK

### **Zadi Mushodiqon, 1218030228, 2025: Kontribusi Program Desa Tani Dalam Peningkatan Kesejahteraan Sosial Ekonomi Masyarakat (Studi Sosiologi Di Desa Cibodas)**

Ketimpangan kesejahteraan antara masyarakat desa dan perkotaan di Indonesia masih menjadi tantangan struktural, terutama dalam sektor pertanian yang dihadapkan pada keterbatasan akses terhadap modal, teknologi, dan pasar. Program Desa Tani yang digagas oleh Dompot Dhuafa di Desa Cibodas merupakan upaya intervensi sosial berbasis komunitas yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan petani melalui pendekatan pertanian berkelanjutan, pelatihan teknis, dan penguatan kelembagaan koperasi. Proses pelaksanaan program tersebut dalam merespons kebutuhan lokal dan tantangan struktural perlu dievaluasi secara kritis.

Penelitian ini bertujuan menganalisis implementasi, kendala, dan faktor-faktor yang mempengaruhi keberlangsungan Program Desa Tani dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara multidimensional, mencakup dimensi ekonomi, sosial, dan ekologi. Penelitian ini juga mengupayakan pemahaman yang utuh terhadap kontribusi program dalam memperkuat kemandirian komunitas dan transformasi sistem produksi pertanian.

Teori yang digunakan yaitu teori pembangunan berkelanjutan Gro Harlem Brundtland yang menekankan keselarasan antara pertumbuhan ekonomi, inklusi sosial, dan pelestarian lingkungan. Dinamika program dipahami sebagai hasil dari kesesuaian nilai-nilai lokal dengan praktik pemberdayaan yang dijalankan, intensitas relasi antara pendamping dan komunitas, serta dinamika kelembagaan yang memungkinkan kolaborasi antar aktor secara kontekstual dan adaptif.

Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Penentuan informan dilakukan secara purposif, dengan mempertimbangkan keterlibatan aktif dan relevansi pengetahuan individu terhadap implementasi Program Desa Tani. Instrumen penelitian disusun berupa panduan observasi dan pedoman wawancara semi-terstruktur untuk menggali data secara mendalam dan kontekstual. Data dianalisis secara tematik melalui proses reduksi, interpretasi, dan triangulasi data untuk menjamin validitas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Program Desa Tani telah berhasil meningkatkan pendapatan petani melalui akses pasar yang lebih stabil dan pelatihan produksi hortikultura. Program juga memperkuat kohesi sosial melalui pembentukan koperasi sebagai wadah pengelolaan kolektif, serta menginisiasi praktik pertanian yang ramah lingkungan dengan penggunaan pupuk organik dan konservasi sumber daya alam. Meski menunjukkan kontribusi positif, program masih menghadapi tantangan pada aspek pendanaan mandiri, keterbatasan teknologi adaptif, dan belum optimalnya pelebagaan partisipasi warga. Replikasi program di wilayah lain membutuhkan penguatan kelembagaan lokal dan strategi keberlanjutan ekonomi yang lebih terstruktur.

**Kata Kunci:** Desa Tani, Kesejahteraan Sosial Ekonomi Masyarakat, Pemberdayaan Komunitas